

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 1.1. Logo PT. Prima Anugerah Mandiri

Sumber: Company Profile PT. Prima Anugerah Mandiri

PT. Prima Anugerah Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi yang memberikan jasa distribusi dalam jenis barang atau jasa dagangan utama alat- alat kesehatan/laboratorium, obat-obatan/farmasi, makanan minuman (non alkohol), dengan spesifikasi dan permintaan pasar khususnya rumah sakit, klinik, dan apotek. PT. Prima Anugerah Mandiri ini berlokasi di Jalan Cijawura V No. 10, Kelurahan Sekejati, Kecamatan Buahbatu, Kota Bandung. PT. Prima Anugerah Mandiri didirikan pada tanggal 19 Juli 2006 di hadapan Pejabat Notaris Jeny Suherman, SH.. Pendirian ini disahkan secara hukum dengan Akte Pendirian No. 32. PT. Prima Anugerah Mandiri dipimpin langsung oleh Direktur Utama yang bernama Lucas Yosafat dibantu oleh para staf manager berperan sebagai pemasok barang – barang khususnya barang farmasi yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit, klinik, dan apotek dengan cara pemesanan.

1.1.1. Tujuan Perusahaan

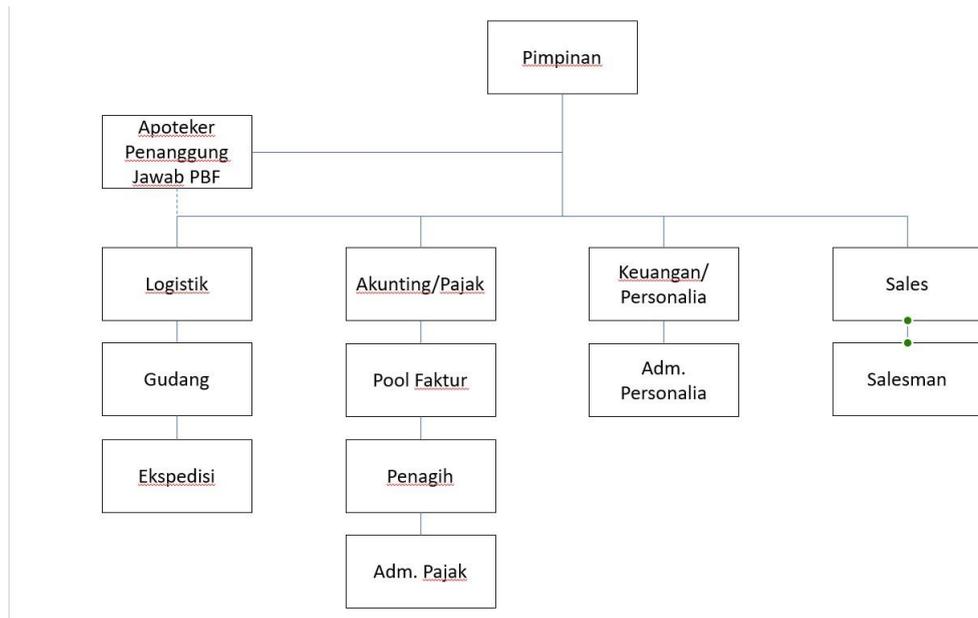
Tujuan perusahaan dirangkum sebagai berikut:

1. Menjadi perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, ditinjau dari perspektif keuangan, proses internal maupun organisasi dan SDM.
2. Menjadi perusahaan yang memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
3. Memberikan nilai yang tinggi untuk produk dan jasa kepada pelanggan.
4. Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri farmasi, industri alat – alat kesehatan, dan obat – obatan dengan memperhatikan prinsip – prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

1.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. Prima Anugerah Mandiri berbentuk garis (lini) dan *staff*, dimana pimpinan tertinggi dipegang oleh direksi, yang dalam pelaksanaan pekerjaannya dibantu oleh manager yang mempunyai bawahan (*staff*) untuk membantu melaksanakan pekerjaan yang telah ditetapkan. Selanjutnya tiap – tiap bawahan bertanggung jawab kepada atasan masing – masing atas pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Dalam struktur organisasi PT. Prima Anugerah Mandiri dapat terlihat jelas fungsi maupun tugas masing – masing karyawan dan menunjukkan kedudukan serta hak dan tanggung jawab masing – masing bagian yang ada dalam perusahaan. Secara umum struktur PT. Prima Anugerah Mandiri telah menggambarkan bahwa dengan adanya pelimpahan tugas dan fungsi (*Job description*) tersebut dapat diciptakan pengendalian internal yang efektif dan efisien serta tujuan utama perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam gambar Struktur Organisasi PT. Prima Anugerah Mandiri



Gambar 1.2. Struktur Organisasi PT. Prima Anugerah Mandiri

Sumber: Data dari PT. Prima Anugerah Mandiri

1.2. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan tentu menginginkan adanya kemajuan dan berkembang menjadi besar, maka kebutuhan akan adanya suatu pengendalian dalam penyelenggaraan kegiatan usaha perusahaan sangat penting sekali. Semakin berkembangnya perusahaan dan semakin banyaknya unit – unit organisasi dalam kegiatan perusahaan yang mempunyai tugas dan fungsinya masing – masing, maka diperlukan adanya sistem yang membantu menangani untuk melakukan pengawasan agar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing – masing unit organisasi itu berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Setiap perusahaan memiliki sebuah aturan – aturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Aturan – aturan tersebut dibentuk agar tidak terjadi penyimpangan dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti dalam perusahaan bidang farmasi yang mendistribusikan obat – obatan tentu harus mematuhi aturan – aturan yang dibentuk oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), karena obat – obatan merupakan

salah satu barang konsumsi yang sangat diwaspadai agar tidak terjadi penyalahgunaan.

Mengutip dari sebuah artikel Tempo.co, pada tahun 2018, BPOM – RI menemukan 754 PBF melakukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan. Bentuk pelanggarannya antara lain mengelola administrasi secara tidak tertib, gudang tidak memenuhi persyaratan, dan menyalurkan obat secara panel atau penanggung jawab tidak bekerja secara penuh. Pelanggaran berikutnya adalah melakukan pengadaan obat dari jalur tidak resmi, menyalurkan obat keras ke sarana tidak berwenang, tidak bertanggung jawab atas penyaluran obat keras dalam jumlah besar, dan beroperasi di alamat yang tidak sesuai dengan izin. Data terakhir BPOM menunjukkan, dari 2.232 PBF yang aktif di Indonesia, 729 sertifikat CDOB dikeluarkan kepada 410 PBF atau baru 18,37% dari total keseluruhan. Sedangkan PBF yang masih dalam proses sertifikat berjumlah 157 (Cahyani, 2018).

Hal ini juga terdapat pada sebuah artikel di Thequality.co.id, yang menyebutkan bahwa, selama periode Januari – Mei 2018, BPOM – RI telah menerbitkan 120 sertifikat CDOB untuk 69 PBF, dan dari keseluruhan PBF aktif di Indonesia yang berjumlah 2.232, BPOM – RI telah menerbitkan 729 sertifikat CDOB untuk 410 PBF (18,37%) pusat dan cabang di seluruh Indonesia. Sementara itu, untuk PBF yang masih dalam proses sertifikasi sebanyak 157 PBF (7,03%) (Purwanto, 2018).

Dari pengamatan yang dilakukan pada PT. Prima Anugerah Mandiri penulis ingin mengetahui bagaimana kondisi responsibilitas PT. Prima Anugerah Mandiri sebagai salah satu Pedagang Besar Farmasi di Indonesia dan apakah PT. Prima Anugerah Mandiri sudah sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) tahun 2015.

1.3. Rumusan Masalah

PT. Prima Anugerah Mandiri merupakan salah satu Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang bergerak di bidang distribusi obat – obatan. Dalam menjalankan kegiatannya, PT. Prima Anugerah Mandiri harus dilandasi

oleh pedoman yang bernama Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang dibentuk oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM – RI) pada tahun 2015. Berdasarkan latar belakang yang menyebutkan bahwa dari 2.232 PBF yang aktif di Indonesia, 754 PBF melakukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan pada tahun 2018.

Maka dari itu, dengan dilakukannya analisa responsibilitas pada PT. Prima Anugerah Mandiri, perusahaan dapat mengetahui kondisi responsibilitas perusahaan serta dapat mengetahui apakah perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang terdapat di dalam Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) tahun 2015. Jika PBF sudah sesuai dengan CDOB, maka pihak BPOM – RI akan mengeluarkan sebuah sertifikat bahwa PBF tersebut dapat beroperasi.

1.4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa seluruh Pedagang Besar Farmasi harus menjalankan seluruh aturan yang terdapat di dalam pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang dibentuk oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM – RI). Maka dari itu, penulis ingin melakukan penelitian audit kepatuhan kepada PT. Prima Anugerah Mandiri sebagai alat untuk menyelesaikan masalah – masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan tersebut, dan diharapkan responsibilitas perusahaan kepada lembaga – lembaga atau badan kenegaraan yang mengaturnya dapat ditingkatkan. Berikut adalah pertanyaan dari penelitian ini:

1. Apa saja variabel yang terdapat pada CDOB?
2. Bagaimana keadaan responsibilitas PT. Prima Anugerah Mandiri saat ini?
3. Apakah PT. Prima Anugerah Mandiri sudah sesuai dengan CDOB?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana manajemen jurusan Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom. Tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja variabel yang terdapat pada pedoman CDOB.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi tanggung jawab PT. Prima Anugerah saat ini
3. Untuk mengetahui apakah PT. Prima Anugerah Mandiri sudah sesuai dengan CDOB.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis
Dari penelitian ini diharapkan penulis dapat memperoleh pengetahuan lebih mengenai bagaimana kondisi tanggung jawab di dalam sebuah perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah referensi yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawabnya.
3. Bagi Umum
Dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan dan informasi untuk pihak akademisi lainnya yang melakukan penelitian sejenis dan relevan dengan topik penelitian ini pada masa yang akan datang.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan batasan sebagai berikut

1. Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang farmasi yaitu PT. Prima Anugerah Mandiri
2. Penelitian ini dilakukan berdasarkan ketentuan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat – obatan dan Makanan (BPOM) pada tahun 2015.
3. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi tanggung jawab PT. Prima Anugerah Mandiri.

1.8. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dalam 5 (lima) bab, berikut merupakan sistematika dari masing – masing bab dan keterangan singkatnya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori terkait penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai karakteristik penelitian, alat pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data dan sumber data, validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang didapat dan saran dari penulis berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat.